

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kepemimpinan tumbuh secara alami diantara orang-orang yang dihimpun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pemimpin adalah inti dari manajemen, ini berarti bahwa manajemen akan tercapai tujuannya jika ada pemimpin. Kepemimpinan hanya dapat dilaksanakan oleh seorang pemimpin. Pemimpin adalah seorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan mempengaruhi pendirian/pendapat orang atau kelompok. *“Leadership is the ability to influence a group toward achievement of goal”* (kepemimpinan adalah suatu kemampuan mempengaruhi seseorang atau kelompok kearah pencapaian tujuan). (Stepen P. Robbins, 2001:314).

Pemimpin adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi individu dan kelompok untuk dapat bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kartini Kartono (1994:33) Pemimpin dan kepemimpinan masa depan, erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa ini. Bangsa ini masih membutuhkan pemimpin yang kuat diberbagai sektor kehidupan masyarakat, pemimpin yang berwawasan kebangsaan dalam menghadapi permasalahan bangsa yang demikian kompleks. Kepemimpinan merupakan salah satu isu dalam manajemen yang masih cukup menarik untuk diperbincangkan hingga dewasa ini. Media masa, baik elektronik maupun cetak, seringkali menampilkan opini dan pembicaraan yang membahas seputar

kepemimpinan. Peran kepemimpinan yang sangat strategis dan penting bagi pencapaian misi, visi dan tujuan, merupakan salah satu motif yang mendorong manusia untuk selalu menyelidiki seluk beluk yang terkait dengan kepemimpinan.

Model kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Model kepemimpinan merupakan norma perilaku yang dipergunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Sutarto (1998:25). Masing-masing model tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan. Seorang pemimpin akan menggunakan gaya kepemimpinan sesuai kemampuan dan kepribadiannya. Setiap pimpinan dalam memberikan perhatian untuk membina, menggerakkan dan mengarahkan semua bawahan dilingkungannya memiliki pola yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan itu disebabkan oleh gaya kepemimpinan yang berbeda-beda dari setiap pemimpin. Kesesuaian antara gaya kepemimpinan, norma-norma dan kultur organisasi dipandang sebagai suatu prasyarat kunci untuk kesuksesan prestasi seorang pemimpin.

Dikaitkan dengan beberapa model kepemimpinan, dapat dikatakan bahwa seorang birokrat ataupun kepala daerah biasanya terpengaruh dengan system dan pola. Pola yang sudah ada tersebut dipengaruhi oleh latar belakang profesi seorang kepala daerah tersebut sebelumnya fenomena yang terjadi pada kepemimpinan kepala daerah pada era otonomi daerah saat ini, juga diisi oleh orang-orang dengan latar belakang profesi yang berbeda-beda. Pada saat ini muncul kepala daerah dengan latar belakang Militer ataupun Sipil (pengusaha, akademisi, birokrat). Model kepemimpinan para kepala daerah tidak hanya

dipengaruhi latar belakang profesi mereka tetapi dipengaruhi oleh situasi dan kondisi setempat, baik budaya dan kebiasaan yang ada, maupun perkembangan politik yang terjadi di wilayahnya masing-masing. Oleh karena itu gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang Kepala Daerah, biasanya juga disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang dibutuhkan di daerahnya. Kehidupan sosial masyarakat yang nantinya akan merasakan bagaimana hasil dan dampak dari kebijakan yang dibuat oleh kepemimpinan seorang Kepala Daerah. Sehingga penulis dapat disimpulkan bahwa seorang Kepala Daerah belum tentu selalu memiliki satu model kepemimpinan.

Kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor terpenting dalam kemajuan atau kemunduran suatu daerah demikian juga kemajuan suatu daerah atau kemunduran suatu daerah, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan seorang pemimpin. Begitu pentingnya peran pemimpin sehingga isu mengenai pemimpin menjadi fokus yang menarik perhatian bagi peneliti. Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap pemimpin berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan, mengarahkan semua potensi bawahannya agar terwujud pembangunan yang terarah pada tujuan. Pimpinan perlu melakukan pembinaan yang sungguh-sungguh terhadap bawahan agar dapat menimbulkan kepuasan dan komitmen sehingga pada akhirnya meningkatkan kinerja yang tinggi.

Dengan banyaknya kepemimpinan kepala daerah khususnya kepala desa, penulis menemukan satu desa bahwasannya pemimpin desa tersebut berlatar belakang militer, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam model

kepemimpinan politik militer diruang lingkup desa. Mengingat pada sejarah bahwasannya pernah ada politik militer yang terjadi di dalam ruang lingkup Negara dengan kurun waktu yang sangat lama yaitu pada jaman Orde Baru yang dipimpin oleh Soeharto. Penelitian ini difokuskan kepada model kepemimpinan politik militer dalam pemerintahan lokal khususnya di desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Dengan masyarakat yang beragam akan etnis, sehingga memerlukan pemimpin yang mampu menyikapi dari keberagaman hal tersebut.

Dapat kita ketahui secara umum, sikap perilaku seorang militer adalah kedisiplinan dan ketegasan dalam berkerja, memiliki loyalitas tinggi dan memiliki akan kepatuhan atas system satu komando. Dan yang menjadi tantangan dalam memimpin desa cipatujah kecamatan cipatujah adalah masyarakatnya yang beragam akan etnis dan kebudayaan. Dimana bukan hanya masyarakat yang berasal dari tatar sunda, akan tetapi ada pula masyarakat yang berasal dari berbagai wilayah, seperti jawa tengah, jawa timur, dan lain sebagainya, yang memiliki watak yang berbeda-beda.

Berdasarkan pengamatan sementara ketegasan, kedisiplinan memang menjadi hal yang paling di utamakan oleh kepala desa tersebut bagi para staf desa dalam melakukan kinerja dan memecahkan suatu masalah yang ada di wilayah desa tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis tipe, maupun model kepemimpinan yang di terapkan maupun digunakan oleh Kepala Desa Cipatujah yang berlatar belakang berasal dari kalangan militer secara mendalam dan menyeluruh dalam kepemimpinannya.

Beliau bernama Bapak Ayo adalah seorang pensiunan atau “purnawirawan” pada tahun 2012 dengan pangkat terakhir yaitu sersan mayor. Beliau menjadi kepala desa sudah menjabat 1 periode dan menjalankan pemerintahan saat ini sudah hampir 3 tahun.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan model kepemimpinan Bapak Ayo dalam memimpin sebagai kepala desa ditinjau dari teori kepemimpinan. Model kepemimpinan Bapak Ayo sangat berpengaruh dalam menjalankan suatu roda pemerintahan dan model kepemimpinan seseorang dapat menjadikan suatu tolak ukur keberhasilan maupun kemajuan perkembangan pembangunan suatu desa.

Melihat fenomena tersebut dan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap fenomena tersebut dengan mengamecil judul penelitian **“Model Kepemimpinan Politik Dalam Pemerintahan Lokal” (Studi Kasus Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Desa Cipatujah dalam menjalankan pemerintahan?

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan membatasi studi dan mempertajam proses penelitian. Melalui bimbingan dan arahan fokus yang telah ditetapkan adalah

untuk mengetahui yaitu untuk menjawab pertanyaan bagaimana model kepemimpinan yang digunakan maupun diterapkan dalam roda pemerintahannya kepala desa cipatujah. adapun gaya yang dimaksud dengan model kepemimpinan ini adalah terdiri dari tipe kepemimpinan otoriter, demokrasi, laiss, dan model kepemimpinan, karismatik, tradisional, legal formal.

D. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan terhadap permasalahan yang ada dan telah dirumuskan agar terarah dan terkonsentrasi dalam melakukan penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam masalah penelitian ini yaitu tentang model kepemimpinan politik militer dalam pemerintahan lokal, studi kasus Kepala Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam hal ini yang menjadi tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui model kepemimpinan yang digunakan dalam menjalankan pemerintahannya.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan dan referensi bagi kajian ilmu social dan ilmu politik, khususnya yang berkaitan dengan teori kepemimpinan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat yang lainnya, serta bagi peneliti yang lain di masa yang akan datang yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai model kepemimpinan.